

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Pemberian MP-ASI dan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan” dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak ada perbedaan yang bermakna pada pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang makanan pendamping ASI pada kelompok kontrol dan intervensi di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa Solok Selatan.
2. Ada perbedaan yang bermakna pada sikap ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang makanan pendamping ASI pada kelompok kontrol dan intervensi di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa Solok Selatan.
3. Ada perbedaan yang bermakna pada praktik ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan dalam pemberian makanan pendamping ASI pada kelompok kontrol dan intervensi di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa Solok Selatan.
4. Tidak ada perbedaan yang bermakna pada status gizi bayi usia 6-12 bulan pada kelompok kontrol dan intervensi di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa Solok Selatan.

7.2. Saran

7.2.1. Puskesmas Pakan Rabaa dan Tenaga Kesehatan yang Berada di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa

Diharapkan pada Pimpinan puskesmas untuk mengadakan pendidikan atau pelatihan gizi plus demonstrasi untuk meningkatkan pengetahuan kader dan masyarakat serta diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan informasi kepada ibu tentang pemberian MP-ASI yang baik secara rutin terutama pada ibu-ibu yang berpendidikan tingkat rendah, sehingga tujuan konseling di posyandu dapat tercapai yaitu praktik ibu dalam pemberian MP-ASI yang baik dan menghasilkan bayi yang sehat dan cerdas.

7.2.2. Bagi Responden

Diharapkan ibu yang memili bayi agar rutin pergi ke posyandu untuk memeriksakan status kesehatan dan gizi anaknya. Selain itu dengan pergi ke posyandu setiap bulannya memungkinkan ibu untuk mendapatkan informasi tentang perawatan bayi terutama informasi tentang pemberian makanan pendamping ASI.

7.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan dapat meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang berbeda seperti evaluasi program pencegahan status gizi buruk dan stunting pada bayi dan balita.

